

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayah mempunyai peran penting dalam kehidupan seorang anak, peran ayah sebagai tulang punggung keluarga serta kharismanya yang tegas dan kuat membuat ayah menjadi *role model* tersendiri bagi anak, ayah akan menjadi sosok penentu dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang anak. Ayah merupakan contoh paling nyata untuk pembentukan karakter anak. Namun tidak semua anak yang beruntung memiliki sosok ayah dalam tumbuh kembang seorang anak, beberapa beruntung karena mendapat peran ayah namun banyak juga anak yang kehilangan peran ayah.

Hubungan antara ayah dan anak merupakan aspek penting dalam sebuah keluarga. Banyak faktor yang melatar belakangi hubungan ini diantaranya yaitu budaya dan nilai-nilai yang ada dalam sebuah keluarga, beberapa keluarga menekankan pentingnya hierarki dan ketaatan, sementara yang lain lebih fokus pada keterbukaan dan komunikasi. Komunikasi tentu juga penting dalam sebuah keluarga, cara komunikasi dalam keluarga dapat memengaruhi hubungan antara ayah dan anak, komunikasi yang terbuka dan jujur akan menciptakan lingkungan yang hangat bagi seorang anak sehingga anak akan merasa nyaman ketika berbicara dan berbagi keluh kesah bersama ayahnya.

Hubungan ayah dan anak adalah hal umum yang terjadi di lingkungan masyarakat, hal ini juga sering diangkat menjadi sebuah permasalahan dalam

karya sastra. Salah satu jenis karya sastra tersebut adalah novel, hal ini dikarenakan novel memiliki alur cerita yang lebih komplit. Terdapat beberapa novel yang menggambarkan tentang hubungan ayah dan anak.

Dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata terdapat hubungan seorang ayah dan anak, meski bukan anak kandungnya namun kehadiran anak tersebut mampu mengubah hidup tokoh utama dalam novel ini, perceraian dengan istrinya membuat ia kehilangan anaknya sehingga hidupnya jadi tak menentu dan hilang arah, badan tak terawat, rumah yang tak diurus dan tak mau bekerja yang ada dipikiran nya hanyalah bagaimana cara agar ia bisa bertemu kembali dengan anaknya.

Hubungan ayah dan anak juga terdapat dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye. Dalam novel ini terdapat hubungan ayah dan anak laki-laki, tokoh Dam sebagai anak laki-laki dalam novel ini sedari kecil tumbuh dengan cerita dari sang ayah namun ketika ia mulai beranjak dewasa Dam menganggap bahwa semua cerita yang diceritakan ayahnya kepada ia hanyalah bualan saja, ia menganggap ayahnya berbohong. Dam terlambat menyadari bahwa ayahnya bukanlah seorang pembohong ketika sang ayah telah meninggal dunia.

Dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya, banyak nasehat yang bisa diambil dari seorang ayah untuk anaknya kelak, walaupun ayahnya telah tiada namun karena nasehat yang selalu diberikan ayahnya sangat membantu pertumbuhan mereka sebagai seorang anak. Setiap masalah yang mereka hadapi ,

mereka akan selalu mengingat nasehat dari sang ayah sehingga masalah apa pun itu dapat diselesaikan dengan baik.

Hubungan ayah dan anak juga terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala, novel ini bercerita tentang ayah yang membesarkan anaknya sendiri sepeninggal istrinya. Waktu yang terus berlalu dan sang anak yang tumbuh dewasa membuat sang ayah merasa merindukan anak perempuannya namun ia menyadari bahwa hidup terus berkembang, kerinduannya kepada anak perempuannya hanya dipendam begitupun sebaliknya sang anak yang jauh di rantau juga merindukan sang ayah namun ia tidak memahami perasaan ayahnya yang terlihat baik-baik saja ternyata menyimpan kerinduan yang dalam.

Novel *Ayah dan Sirkus Pohon* merupakan novel trilogi dari novel *Ayah*, *Sirkus Pohon* lalu menjadi novel *Ayah dan Sirkus Pohon*. Novel *Ayah* bercerita tentang tokoh Sabari yang dulunya tidak pernah tertarik dengan percintaan namun hidupnya berubah ketika Marlana merebut lembar jawaban ujian bahasa Indonesia dan memberikan sebuah pensil sebagai imbalannya, sejak itu ia tergila-gila dengan Marlana walaupun selalu ditolak oleh Marlana. Sabari melakukan apapun untuk menarik perhatian Marlana, mengirim puisi setiap harinya kepada Lena, mengikuti berbagai perlombaan agar dilirik oleh Lena, bahkan bekerja di pabrik Markoni (Ayah Lena) agar ia bisa melihat Marlana setiap harinya. Marlana memang sering tidak pulang ke rumah hingga suatu hari Marlana mendapat masalah lalu Sabari menawarkan dirinya kepada Markoni untuk menjadi Ayah dari anak yang tidak tahu siapa ayahnya yang sedang dikandung Marlana.

Tak lama setelah menikah anak itu lahir, Sabari sangat menyayanginya, anak itu diberi nama Zorro. Setelah menikah Marlena semakin menjadi-jadi, ia tidak mengurus bahkan menyusui anaknya hingga tidak pulang kerumah sehari-hari, tidak masalah bagi Sabari yang penting baginya Zorro tetap bersamanya. Namun beredar kabar bahwa Marlena akan menceraikan Sabari dan membawa Zorro pergi. Hal itu benar terjadi hingga Sabari menjadi tidak mengenal siapa-siapa, gila, tidak bersemangat, tidak mandi, tidak mengganti pakaian yang ada di pikirannya hanyalah anaknya Zorro.

Pada novel *Sirkus Pohon* menceritakan tokoh Hobiri yang kehidupannya masih lontan lontan tidak jelas sedangkan kakak dan adiknya sudah menjadi pekerja kantoran, Hobiri yang polos hingga mudah ditipu oleh sahabatnya hingga ia terjermus sebagai pencuri dan membuat namanya dikampung menjadi buruk padahal ia tak pernah melakukannya namun karena ulah sahabatnya lah namanya menjadi buruk di kampung. Dalam keputusasaannya ia mendapat pekerjaan sebagai badut sirkus, dan ia sangat mencintai pekerjaan ini hingga perlahan hidupnya berubah dan teratur.

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji novel *Ayah dan Sirkus Pohon*. Novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata merupakan sebuah novel yang bercerita tentang hubungan seorang ayah dan anak. Tentang perjuangan seorang ayah untuk anaknya, tentang perjuangan seorang anak mengobati lukanya sepeninggal ayahnya, novel yang bercerita tentang bagaimana seorang anak ingin membuktikan kepada ayahnya bahwa ia bisa berjuang untuk hidupnya sendiri. Beragam hubungan antar ayah dan seorang anak diceritakan dalam novel ini,

pertama Hobirin yang berjuang untuk mendapatkan pekerjaan karena tak ingin ayahnya kecewa lagi terhadap dirinya, namun karena dia hanya lulusan SMP mencari pekerjaan sangat susah baginya. Berkat kerja keras dan keinginannya menyenangkan sang ayah ia mendapat pekerjaan tetap sebagai badut sirkus lalu menikahi sang pujaan hati, Dinda. Adapun Sabari laki-laki pekerja keras yang memperjuangkan cintanya dan rela menjadi kambing hitam demi menikahi pujaan hatinya, Zorro anak yang tidak tau bapaknya itu sudah dianggap Sabari sebagai anak kandungnya sendiri sehingga ketika Zorro dibawa oleh istrinya ia menjadi sangat stres dan hilang arah lalu kemudian berjuang kembali untuk bisa bertemu dengan anaknya.

Kisah Tara dan Tegar juga sangat menarik, keduanya bertemu di pengadilan ketika sama-sama mengantar ibunya menghadapi sidang perceraian dengan ayah mereka. Tara sigadis kecil yang berusaha kuat menata kembali hidupnya setelah ditinggal pergi oleh ayahnya, meninggalkan begitu banyak hutang kepada rentenir hidup Tara dan sang ibu perlahan membaik berkat kerja keras Tara, lain lagi dengan Tegar yang harus berjuang hidup dengan ibunya dengan mengembangkan usaha bengkel sepeda yang ditinggalkan ayahnya. Keduanya sama-sama memperlihatkan kepada ayahnya bahwa hidup mereka akan tetap baik-baik saja tanpa kehadiran sosok ayah.

Tokoh Abidun berusaha menyelamatkan keluarganya dari kemiskinan bahkan sang ayah rela menggadaikan satu-satunya harta dirumah itu yaitu radio kesayangan ayahnya untuk membayar hutang, hanya itu satu-satunya kesenangan yang dapat ia rasakan dari ayahnya, setiap mendengar radio itu berputar ia selalu

merasa hidup akan baik-baik saja, namun ayahnya merelakan untuk menggadaikan radio itu. Hal ini membuat Abidun ingin bekerja lebih keras dan menembus radio itu di pegadaian. Tanpa radio itu rumahnya terasa sangat sunyi, oleh karena itu berkat kerja keras dan keinginannya melihat kembali senyum di wajah sang ayah, Abidun bekerja dengan keras hingga bisa membawa pulang kembali radionya. Abidun juga sangat setia kawan karena selalu mau membantu Sabari, sahabatnya dari semasa SMA. Tanpa Abidun, Sabari tidak akan pulih dari stres dan tidak mempunyai semangat lagi menjalani hidup, Abidun sangat sabar membantu Sabari hingga pulih bahkan ia rela mencari Marlana dan Zoro untuk dibawa ke Sabari agar ia tidak stres lagi.

Tokoh Ayah Marlana yang tidak ingin anaknya salah arah, perlakuannya yang keras ternyata tetap tidak membuat Marlana mematuhi, hal yang tidak diinginkan pun terjadi Marlana si gadis brandal itu hamil dan tak tahu siapa ayah dari anaknya ini, untung saja Sabari rela menjadi Ayah dari anak ini untuk menutupi aib keluarga. Sabari melakukan ini semata-mata karena Marlana adalah gadis pujaannya sejak masa sekolah.

Andrea Hirata Seman Said atau yang lebih dikenal sebagai Andrea Hirata merupakan seorang novelis yang lahir pada 24 Oktober 1966, berasal dari Pulau Belitung, Bangka Belitung. Novelnya yang sangat digemari dari banyak nya kalangan ialah *Laskar Pelangi*, novel ini merupakan novel yang ia tulis berdasarkan pengalaman masa kecilnya di Belitung. Dari novel *Laskar Pelangi* terbitlah trilogi novel, yaitu *Sang Pemimpi* (2006), *Edensor* (2007), dan *Maryamah Karpov* (2008), yang juga meraih popularitas yang tinggi di kalangan

pembaca. Adapun karya-karya Andrea lainnya yaitu *Padang Bulan* (2010), *Cinta di Dalam Gelas* (2010), *Buku Besar Peminum Kopi* (2020), *Ayah* (2015), *Sirkus Pohon* (2017), *Orang-Orang Biasa* (2019), *Guru Aini* (2020), *Sebelas Patriot* (2011).

Dari beberapa novel yang ditulis oleh pengarang, dapat dilihat bahwa Andrea Hirata sering kali menggambarkan permasalahan yang biasa terjadi di masyarakat umum, seperti permasalahan keluarga, sosial, perjuangan, dan meraih mimpi. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk memilih novel *Ayah dan Sirkus Pohon* untuk dikaji karena beberapa alasan yaitu: (1) Permasalahan yang ada pada novel ini merupakan permasalahan yang sangat dekat dengan lingkungan masyarakat sehingga penelitian ini bisa menggambarkan bagaimana hubungan yang baik antar ayah dan anak, (2) Novel *Ayah dan Sirkus Pohon* mengangkat isu-isu pendidikan dan sosial yang dapat menginspirasi pembaca untuk melihat dan memahami lebih dalam bagaimana kondisi yang sedang dialami masyarakat, (3) Novel Andrea Hirata menarik untuk diteliti karena Andrea merupakan seorang penulis yang terkenal dalam dunia sastra dengan karya-karyanya yang menarik, (4) Dengan gaya bahasa yang digunakan dalam novel dapat membuat pembaca dengan mudah memahami pesan-pesan dan nilai moral yang terdapat dalam novel.

Permasalahan pada novel *Ayah dan Sirkus Pohon* akan dikaji menggunakan tinjauan psikologi sastra Jaques Lacan. Lacan mengatakan yang menggerakkan kehidupan manusia ialah hasrat. Dengan berbagai permasalahan yang terjadi dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon*, maka penelitian ini memfokuskan pada

masalah psikologis yang dialami tokoh utama dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* menggunakan teori psikologi lacan.

